

ABSTRACT

Background: Depression is the presence of persistent sadness and loss of interest for a minimum of two weeks. Teenagers are more vulnerable to develop depressive symptoms. Social support is shown in multiple studies to have a protective effect against stress. Disasters, for example volcanic eruption is a risk factor for mental disorders especially PTSD, depression and anxiety. Therefore social support in the form of peer support can be incorporated into preventive actions against depression.

Objective: To analyse the association between peer support and the depression score in teenagers in *Muhammadiyah Girl Orphanage* following a volcanic eruption.

Method: A quantitative study with cross-sectional study design using the SSQ6 (Social Support Questionnaire-short form) and CDI (Child's Depression Inventory) to measure peer support score and depression score in teenagers of *Muhammadiyah Girl Orphanage, Sleman*.

Result: We found a significant association between SSQN and CDI (Pearson correlation test $r = -0,379$; $p = 0,026$) and between SSQS and CDI (Pearson correlation test $r = -0,387$; $p = 0,023$).

Conclusion: There is a significant negative correlation between peer support quantity score to depression score, there is also a significant negative correlation between social support satisfaction score to depression score in *Muhammadiyah Girl Orphanage, Sleman*.

Keywords: Depression, Peer Support, Teenagers, Post-disaster, SSQ6, CDI

ABSTRAK

Background: Depresi dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang mengalami kesedihan persisten dan kehilangan semangat selama minimal 2 minggu. Remaja adalah kelompok yang rentan untuk mengalami sifat-sifat depresi. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki efek protektif terhadap stress. Bencana alam seperti erupsi gunung api adalah salah satu faktor risiko dari kelainan mental, khususnya *PTSD*, depresi, dan cemas. Sehingga, dukungan sosial dalam bentuk dukungan sosial teman sebaya dapat diterapkan sebagai upaya preventif terhadap depresi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis asosiasi antara nilai dukungan sosial teman sebaya dengan nilai depresi pada remaja di Panti Asuhan Perempuan Muhammadiyah, Sleman pasca-erupsi.

Metode: Penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan rancangan *cross sectional SSQ6 (Social Support Questionnaire-short form)* dan *CDI (Child's Depression Inventory)* untuk mengukur nilai dukungan sosial sebaya dan nilai depresi pada remaja di Panti Asuhan Perempuan Muhammadiyah, Sleman.

Hasil: Hasil kami menemukan korelasi antara nilai SSQN dan CDI (Uji korelasi Pearson $r = -0,379$; $p = 0,026$) dan antara nilai SSQS dan CDI (Uji korelasi Pearson $r = -0,387$; $p = 0,023$).

Kesimpulan: Terdapat korelasi negatif antara nilai dukungan sosial sebaya terhadap nilai depresi. Terdapat pula korelasi negatif antara nilai dukungan sosial sebaya dengan nilai depresi di Panti Asuhan Perempuan Muhammadiyah, Sleman.

Keywords: Depresi, Dukungan Sosial Teman Sebaya, Remaja, Pasca-Bencana, SSQ6, CDI